

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank ialah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Yaya, 2013, hlm. 54)

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan, hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan. Perbankan nasional memegang peranan dan strategi dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan ada di setiap negara karena keberadaannya yang sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara. (Anshori, 2007, hlm. 123)

Perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan konvensional adalah perbankan yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, yang mana dalam operasionalnya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur serta ketentuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya bank

konvensional mengandung sistem bunga, dimana segala kelebihan/bunga yang dijanjikan adalah riba. Sedangkan dalam Islam riba adalah salah satu yang diharamkan, sebagaimana ditetapkan dalam Q.S. Ali Imran/3: 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٣٠)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (Muhammad Arifin bin Badri, 2011, hlm. 3)

Pada ayat tersebut Allah menyuruh kita untuk menjauhi riba dan segala jenisnya, dengan tidak mengambil tambahan dalam pinjaman melebihi jumlah modal harta yang dipinjam meskipun sedikit, apalagi bila tambahan itu berjumlah banyak sehingga menjadi berlipat ganda tiap kali jatuhnya tempo pembayaran hutang. Dan bertakwalah kepada Allah dengan komitmen dengan ajaran syariatNya, sehingga kita beruntung didunia dan diakhirat.

Pelarangan riba dalam Islam tak hanya merujuk pada Alquran melainkan juga Hadis. Sebagaimana posisi umum Hadis yang berfungsi untuk menjelaskan lebih lanjut aturan yang telah digariskan melalui Alquran, pelarangan riba dalam Hadis lebih terinci. Banyak hadits yang menguraikan masalah riba, diantaranya adalah:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ وَالذَّهَبِ بِالذَّهَبِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ وَأَمَرَنَا أَنْ نَبْتَاعَ الذَّهَبَ بِالْفِضَّةِ كَيْفَ شِئْنَا وَالْفِضَّةَ بِالذَّهَبِ كَيْفَ شِئْنَا

Diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Abu Bakar bahwa ayahnya berkata, “Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam melarang penjualan emas dengan emas dan perak dengan perak kecuali sama beratnya, dan membolehkan kita menjual emas dengan perak dan begitu juga sebaliknya sesuai dengan keinginan kita.” (Shahih al-Bukhari no. 2034, kitab Al-Buyu’).

Makna dari Hadis ini adalah bahwa diharamkannya menjual emas dengan emas, perak dengan perak yang ada selisih beratnya karena berhimpunnya harga dan yang dihargai berada dalam satu jenis ribawi. Rasulullah membolehkan menjual emas dengan emas, perak dengan perak, dengan syarat sama beratnya serta tidak boleh melebihi yang lain. Dan pembayaran harus dilakukan secara tunai ditempat akad.

Sebab riba dilarang di dalam Islam maka hal itulah yang melatarbelakangi lahirnya perbankan syariah di Indonesia bahkan di lingkup dunia. Perbankan syariah di anggap mampu mengatasi segala kelemahan yang terdapat di perbankan konvensional.

Bank syariah dioperasikan tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan sistem bagi hasil walaupun tidak sepenuhnya benar, sebab ada sistem lain dalam bank syariah yaitu sistem jual-beli dan sewa-menyewa.

Saat terjadi tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang yang berada di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Seterusnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Para nasabah BNI juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan kurang lebih 1500 outlet yang berada di seluruh wilayah

Indonesia. Pada pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap patuh dan selalu memperhatikan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui dan lulus pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan dalam syariah. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Serta di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan dilakukan *spin off* tahun 2009. Pada tanggal 19 Juni 2010 rencana tersebut terlaksana dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah juga semakin kuat dan meningkatnya kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah. Pada bulan Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.

BNI Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia, bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT. BNI, Persero, Tbk. Sejak 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank BNI Syariah untuk menunjang kinerja dan layanan yang terbaik kepada para stakeholdernya.

Setiap tahunnya PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Jend Ahmad Yani Km, 4 No. 385, Kebung Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan melakukan proses rekrutmen karyawan secara terbuka, yaitu menerima setiap lamaran yang masuk dan menyeleksi surat lamarannya. PT. Bank BNI syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam mengadakan rekrutmen juga bersifat nasional yaitu apabila disetiap cabang memerlukan karyawan maka cabang perlu melapor kekantor pusat di Jakarta lalu kantor pusat mendata dan membuka pendaftaran secara online sehingga seluruh Indonesia dapat masuk dan melihat ke *website* bank BNI Syariah dan dari situlah kantor cabang mengambil calon pelamar yang mendaftar sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Jumlah karyawan yang berada di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin saat ini adalah 83 orang, yaitu 64 karyawan tetap dan 19 karyawan kontrak. Para karyawan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, baik lulusan ekonomi ataupun jurusan lainnya seperti teknik informatika, Fisika, Ilmu komputer, pertanian dan ilmu hukum.

Selain itu, sebagian dari karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin mempunyai latar belakang pekerjaan yang berasal dari Bank Konvensional, seperti Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Namun para karyawan memiliki sikap kerja yang cukup tinggi. Terlihat dari banyaknya nasabah yang merasa puas dengan layanan yang diberikan.

Perbankan Syariah di Indonesia perlu memiliki sumber daya manusia atau yang akan disingkat oleh penulis sebagai (SDM) yang andal dan mampu akan prinsip-prinsip syariah. Salah satu kendala dalam perbankan syariah adalah banyak masih SDM perbankan syariah yang berasal (atau direkrut) dari bank konvensional. Mengingat pentingnya proses rekrutmen dan seleksi karyawan, bank syariah tentunya harus ada dukungan dari manajemen sumber daya manusia yang berkualitas.

Melalui pengaturan manajemen SDM secara profesional, diharapkan karyawan bekerja secara produktif. Pengelolaan karyawan secara profesional harus dimulai sejak perekrutan karyawan, penyeleksian, penempatan karyawan sesuai dengan kemampuan, penataran, dan pengembangan karirnya. Perkembangan perbankan syariah secara kuantitatif ternyata tidak didukung dengan ketersediaan SDM yang mencukupi. Kebutuhan SDM untuk bank syariah mencapai 40.000 orang pertahun. Sementara itu, lulusan ilmu ekonomi syariah sangat terbatas, minimnya stok lulusan perguruan tinggi yang paham dengan ilmu ekonomi syariah membuat sebagian bank khususnya yang membuka *office channeling* memilih untuk merekrut karyawan dari bank konvensional. Sebenarnya, langkah ini menjadi langkah instan yang tidak bagus. Para karyawan yang direkrut dari perbankan konvensional sudah terbiasa dengan pola pikir (*mindset*) bank konvensional. (Danupranata, 2013, hlm. 62)

Pada saat ini, SDM yang memiliki kompetensi dan kualifikasi masih sangat minim, baik di level menengah dan atas (direksi, kepala divisi, dan kepala cabang), maupun di level bawah. Harus diakui bahwa SDM lembaga keuangan

syariah yang mampu dan siap untuk memenuhi kebutuhan operasional syariah masih sangat langka. Kendala SDM dalam pengembangan lembaga keuangan syariah ini terjadi karena disamping sistem syariah di Indonesia relatif baru, juga masih terbatasnya lembaga akademik dan pelatihan di bidang keuangan syariah. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar SDM bank syariah, terutama pada level menengah dan atas, adalah jebolan dari lembaga keuangan konvensional dengan berbagai motif, diperkirakan 70% karyawan khususnya bank syariah saat ini berasal dari bank konvensional dan berlatar belakang pendidikan nonsyariah.

Pada proses rekrutmen karyawan memegang peranan penting untuk kemajuan organisasi bank dan merupakan aset terpenting bagi perusahaan karena perannya sebagai subjek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional perusahaan. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti modal, metode dan mesin tidak bisa memberikan hasil yang optimal. Karyawan dalam perbankan syariah harus memiliki pengetahuan yang luas dibidang perbankan, memahami implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktik perbankan, serta mempunyai komitmen kuat untuk menerapkannya secara konsisten.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis dan menganalisisnya yang akan dituangkan dalam sebuah laporan akhir yang berjudul : “Analisis Perekrutan Karyawan Dari Bank Konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Mekanisme Perekrutan Karyawan Dari Bank Konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin ?
2. Apa yang menjadi kendala Perekrutan Karyawan Dari Bank Konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Mekanisme Perekrutan Karyawan Dari Bank Konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui Kendala Perekrutan Karyawan Dari Bank Konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mendapatkan pengalaman baru dari penelitian ini, baik penelitian sendiri maupun pihak lainnya

2. Aspek Praktisi

Bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penelitian khususnya dan pembaca umumnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan, baik yang ingin melakukan penelitian yang lebih kritis dan mendalam dengan penelitian ini

3. Pihak Perpustakaan

Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya

4. Pihak Lain

Sebagai sumbangan pemikiran dan penelitian untuk menambah wawasan pembaca, khususnya bagi saya sendiri dan juga sebagai bahan referensi untuk peneliti berikutnya tetapi dengan subjek yang berbeda dan juga sebagai tambahan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah.

E. Definisi Operasional

Agar lebih memperjelas maksud dari judul penelitian ini serta menghindari kesalah pahaman penafsiran guna memahami penelitian ini lebih mendalam, maka penulis memberikan gambaran terkait definisi operasional yang berkenaan dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Sebab-musabab, duduk perkaranya). (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, hlm. 43) Analisis

yang dimaksud dalam penelitian suatu usaha untuk mengetahui secara detail sebuah proses dengan cara menguraikan atau menjelaskan masalah yang terjadi. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui proses Perekrutan Karyawan Dari Bank Konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Rekrutmen (pengerahan) adalah proses atau cara atau perbuatan mengarahkan. Rekrutmen yang dimaksud penulis adalah proses pencarian karyawan dari pengumuman pencarian tenaga kerja sampai diterimanya pelamar menjadi karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
3. Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga dengan mendapat gaji. (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, hlm. 511) Karyawan yang dimaksud adalah karyawan baru pada PT. Bank BNI Syariah kantor Cabang Banjarmasin.
4. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional (sistem bunga) atau tidak syariah. (Muhammad, 2005, hlm. 13)
5. Bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariah (bagi hasil) dan tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Alquran dan Hadits. (Usman, 2014, hlm. 34) Bank yang dimaksud adalah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penulis, penulis menemukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, namun demikian ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis angkat, penelitian yang dimaksud yaitu “Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan di PT. Syariah Mandiri KC. Banjarmasin”. Oleh Norfalahiyyah Ulyana (1101160225) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin, jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses rekrutmen dan seleksi karyawan di PT. Bank Syariah Mandiri KC. Banjarmasin. Adapun segi persamaan dari penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang proses rekrutmen karyawan pada Bank Syariah, akan tetapi yang membedakannya adalah pada lokasi penelitian dan subjek yang diteliti dan pada penelitian sekarang penulis juga membahas tentang mekanisme dan kendala dalam perekrutan karyawan dari bank konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Kedua: Penelitian Fatimah, Siti (2013), Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin”. Di dalam skripsinya tersebut membahas tentang bagaimana manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada koperasi jasa keuangan syariah. Persamaan penulisan ini yaitu sama-sama membahas tentang sumber daya manusia (karyawan) pada bank syariah. Perbedaannya yakni lokasi penelitiannya serta masalah yang diangkat. Penulis lebih kepada mekanisme dan

kendala dalam perekrutan karyawan dari bank konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Ketiga: Penelitian "Analisis Strategi Rekrutmen Karyawan Bank Muammalat Indonesia" oleh Kevin Dionata (1111053000042) mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik mendalam (*in-depth analysis*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi rekrutmen karyawan dan kendala apa saja yang dihadapi PT. Bank Muammalat Indonesia dalam proses rekrutmen karyawan. Segi persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu memiliki persamaan tentang rekrutmen karyawan. Perbedaan yakni pada lokasi penelitian serta masalah yang diangkat. penelitian penulis lebih kepada mekanisme dan kendala dalam perekrutan karyawan dari bank konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan, merupakan bab yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab kedua yaitu landasan teori, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

dan juga sumber informasi dan referensi lain. Landasan teori yang dimaksud adalah landasan teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti teori manajemen sumber daya manusia, teori rekrutmen, jenis-jenis rekrutmen, proses seleksi rekrutmen sumber daya manusia.

Bab ketiga yaitu metode penelitian, untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka perlu dibuat jenis penelitian yaitu penelitian lapangan, sifat dan lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang diinginkan tercapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian, data dan sumber data untuk mendapatkan hasil yang jelas dan valid. Dalam mengumpulkan data harus ada suatu cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka dari itu perlu adanya ada teknik pengumpulan data dan agar data yang terkumpul nantinya harus lengkap dan jelas maka dibuatlah teknik pengolahan data, dan analisis data.

Bab keempat yaitu laporan penelitian. Terdiri dari hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dituangkan, yang tentunya tidak lepas dengan pembahasan yang ada pada bab satu, dua, dan tiga yang merupakan tolak ukur pembuatan bab ini. Penyajian dan analisis data ini terdiri dari; identitas, informan, deskripsi hasil wawancara. Analisis data terdiri dari jawaban rumusan masalah yakni bagaimana Mekanisme Perekrutan Karyawan Dari Bank Konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, dan Kendala Perekrutan Karyawan Dari Bank Konvensional ke PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Bab kelima yaitu penutup. Berisikan simpulan hasil dari permasalahan penelitian dan saran-saran. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan. Bagian ini berisi pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Saran-saran memuat beberapa implikasi penelitian yang dapat diajukan kepada lembaga yang relevan dan terkait langsung dengan pemecahan masalah dalam skripsi.